PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Jumat Tanggal: 07 Desember 2018 Halaman: 13

Hindari Malioboro Saat Libur Nataru

YOGYA, TRIBUN - Malioboro diperkirakan menjadi lokasi terpadat saat libur Natal dan Tahun Baru mendatang. Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto menjelaskan, hal tersebut terjadi karena sudah tidak adanya jalur lambat, sehingga seluruh kendaraan akan masuk ke jalur cepat.

"Itu berdampak pada tingginya volume kendaraan yang masuk ke Malioboro. Potensi kepadatan semakin tinggi. Maka kami imbau warga yang tidak berkepentingan ke Malioboro, untuk mengindari jalan tersebut," ucapnya, Kamis (6/12).

Dari posisi libur Natal jatuh hari Selasa dan 1 Januari juga Selasa. Perkiraan mereka libur Jumat. Perkiraan arus puncak kedatangan di Yogya sekitar 22 Desember

Pada saat hari H, pihak kepolisian akan mulai bersiaga di jalan masuk menuju Malioboro untuk dilakukan pembatasan kendaraan yang dimulai pada pukul 17.00.

"Kemudian bagi hotel yang berada di Jalan Malioboro, untuk keluar masuk kendaraan maksimal pukul 15.00. Diskresi akan dilakukan kepolisian. Kami melakukan pemantauan dari Mako dan pos yang ada di Titik Nol," terangnya.

Ia menuturkan, untuk penataan arus lalu lintas akan dilakukan seperti tahun sebelumnya. Mulai dari manajemen

● ke halaman 19

Hindari Malioboro

● Sambungan Hal 13

lalu lintas, penempatan beberapa pos pemantauan, hingga penyiagaan personel pada libur Natal dan Tahun Baru.

"Dari posisi libur Natal jatuh hari Selasa dan 1 Januari juga Selasa. Perkiraan mereka libur Jumat. Perkiraan arus puncak kedatangan di Yogya sekitar 22 Desember. Kami membuka posko dari 18 Desember dan akan melakukan pemantauan kondisi lalu lintas," ucapnya.

Tak lupa, pihaknya juga akan memasang pagar pembatas yang mulai dilakukan pada pekan depan. Selain itu juga melakukan pengaturan APILL dan memastikannya berfungsi dengan baik.

"Kami imbau semua jenis pekerjaan PU sudah selesai. Termasuk sisa material yang ada agar dibersihkan sehingga potensi gangguan lalu lintas bisa diminalkan. DLH kami imbau melakukan pemangkasan pohon yang menutup APILL atau rambu jalan," bebernya.

Wali Kota Yogyakarta, Hariyadi Suyuti menjelaskan saat ini warga Indonesia, khususnya yang tinggal di Pulau Jawa telah dimudahkan dnegan berbagai akses jalur darat yang bebas hambatan dan relatif cepat.

"Jalur darat sudah semakin mudah. Sragen-Ngawi 51 Km ditempuh 1 jam. Makin banyak mereka dengan membawa kendaraan pribadi. Nantinya semakin banyak kendaraan plat non-AB yang ditemui di Kota Yogyakarta pada libur akhir tahun ini," tandasnya.

"Dikatakan Yogya dapat limpahan dari Ibu Kota dan dari arah barat. Tidak juga. Nanti dari timur juga ke sini," ucapnya.

Tambah macet

Hal tersebut membuat, jalanan di Kota Yogyakarta akan semakin padat. Antrean kendaraan akan memperpanjang lalu lintas lebih dari waktu normal.

"Tapi yang paling bahaya kalau macet sampai *locking*. Mundur enggak bisa, maju enggak bisa. Itu yang kami hindari," bebernya.

Walau demikian, ia tetap mengajak warga luar kota untuk tetap datang ke Kota Gudeg tersebut dalam rangka merayakan libur Natal dan tahun baru serta berkumpul dengan sanak saudara di Kota Yogyakarta.

"Silakan datang ke Yogya. Jangan menjadi hambatan. Tetapi sama-sama menaati rambu lalu lintas yang ada. Kalau ada rambu larangan parkir, berarti sudah ada pertimbangan tidak boleh parkir di sana karena akan mengganggu yang lain," tandasnya.**(kur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005